

ABSTRAKSI

NAMA : IRMA FITRIANA ULFAH
NIM : D2B606020
JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI
DEMOKRAT DALAM MOBILISASI PEMILIH PADA
PEMILU LEGISLATIF 2009 (STUDI PENELITIAN DI
KABUPATEN PATI)
JURUSAN/PS : ILMU PEMERTINTAHAN/STRATA-1

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan strategi komunikasi politik dan media yang digunakan Partai Demokrat dalam mobilisasi pemilih pada Pemilu Legislatif 2009 di Kabupaten Pati. Teori yang digunakan yaitu menurut Anwar Arifin dimana strategi komunikasi politik dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu dengan membangun ketokohan dan memantapkan kelembagaan, menciptakan kebersamaan, dan membangun konsensus. Strategi komunikasi politik tersebut dikaitkan dengan teori Steven J Rosebstone dan John Mark Hansen bahwa mobilisasi merupakan partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan melalui mobilisasi langsung dan tidak langsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan aspek komunikasi politik dalam mobilisasi pemilih di Kabupaten Pati.

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi strategi komunikasi politik yang digunakan Partai Demokrat di Kabupaten Pati yaitu *pertama* membangun ketokohan yaitu dengan menampilkan pendidikan, pengalaman dan kedudukan calon legislatif, disertai dengan memantapkan kelembagaan melalui pelaksanaan rapat-rapat rutin partai. *Kedua* menciptakan kebersamaan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat, mengajak mencontreng, menetapkan metode dan memilih media. *Ketiga* membangun konsensus dalam internal partai melalui rapat koordinasi pada masa kampanye. Komunikasi Partai Demokrat dilakukan melalui mobilisasi langsung dan tidak langsung. Mobilisasi langsung khususnya dilakukan oleh para calon legislatif pada saat kampanye, sedangkan mobilisasi tidak langsung yaitu melalui media elektronik dan media pendukung.

Selain penggunaan strategi komunikasi politik tersebut, Partai Demokrat juga menampilkan figur SBY untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Pati. Pemilu selanjutnya diharapkan Partai Demokrat lebih efektif lagi dalam melakukan komunikasi politiknya yaitu dalam menampilkan masing-masing calon legislatif sehingga kandidat yang terpilih menjadi anggota DPRD sesuai dengan kapabilitas, akuntabilitas dan akseptabilitas

Kata Kunci : komunikasi politik, mobilisasi pemilih, pemilu legislatif 2009

Semarang, Juni 2010
Dosen Pembimbing

Drs. Priyatno Harsasto, MA
NIP. 19610621 198703 1 001